

BAB III

METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN

Bagian ini mengemukakan metodologi dan prosedur penelitian yang terdiri atas aspek-aspek :

- A. Metode Penelitian
- B. Subyek Penelitian
- C. Instrumen
- D. Pengumpulan Data
- E. Pengolahan Data dan Pelaporan

A. Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu :

1. Mengetahui dan menguraikan visi, misi dan tujuan yayasan dan lembaga pendidikan Akademi Maritim Cirebon (AMC)
2. Mengetahui kebijakan dan program pembinaan dan pengembangan tenaga akademik dari sudut harapan dan kebutuhan Akademi Maritim Cirebon (AMC)
3. Mengetahi potensi, kekuatan, kelemahan dan ancaman ataupun kendala, dan bagaimana cara mengatasi dan memanfaatkannya

4. Mengetahui program yang menjadi prioritas dalam manajemen sistem pengembangan dosen di Akademi Maritim Cirebon
5. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam manajemen sistem) Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam manajemen sistem pengembangan di Akademi Maritim Cirebon (AMC).
6. Pendekatan penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi, atau pendekatan deskriptif analisis atau pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut merupakan yang lazim digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, sedangkan di dalam ilmu pendidikan penelitian kualitatif dikenal sebagai pendekatan *naturalistic* (Bogdan & Biklen, 1982), atau *naturalistic inquiry* (Lincoln & Guba, 1985).

Wawancara dilakukan terhadap responden atau orang-orang yang dianggap kompeten untuk memberikan informasi, relevan dengan tugas dan jabatannya, serta memiliki pengetahuan dan kaitan dengan persoalan yang sedang digali sehingga layak di jadikan sumber data. Peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen utama yang langsung berhubungan dengan sumber data lapangan sambil berpartisipasi. Dengan cara seperti itu diharapkan peneliti akan mendapatkan data dan informasi yang diperlukan secara lebih lengkap dan mendalam.

Observasi dilakukan terhadap pelaksana kegiatan pelaksanaan manajemen sistem pengembangan dosen dalam rangka mengembangkan

kemampuan profesional sebagai tenaga edukatif di Akademi Maritim Cirebon (AMC), serta sebagai kegiatan lainnya yang berhubungan dengan manajemen sistem pengembangan perguruan tinggi.

Sesungguhnya data dan informasi yang dikumpulkan melalui kegiatan wawancara dan observasi masih bersifat *soft data*, untuk melengkapi data dan informasi yang diperlukan masih diperlakukan upaya lain yaitu dengan cara melakukan studi kepustakaan dengan membaca dan menelaah berbagai dokumentasi yang relevan untuk mengelaborasi dan memperdalam data.

Penelitian ini berusaha menghindari pengaruh bias pribadi terhadap obyek penelitian, oleh karena itu peneliti melakukan upaya dengan membuat dan menyusun catatan secara rinci, lengkap dan akurat, tentang data dan informasi yang diperoleh dari sumber data dilapangan. Catatan ini kemudian sangat penting dan bermanfaat dalam langkah analisis berikutnya.

Penelitian dilakukan dalam suasana yang wajar dan alamiah (*naturalistic setting*), artinya kegiatan pengumpulan data dilakukan secara wajar tidak mempengaruhi suasana kegiatan sehingga nampak menjadi seperti kegiatan resmi yang disengaja, melainkan larut dan hanyut dalam kewajaran kegiatan rutin seperti yang dilakukan sehari-hari.

Peneliti berperan sebagai "*key instrumen*" atau alat penelitian utama, berusaha mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya, dan dilakukan dengan melalui proses secara bertahap sehingga terkumpul data

dalam bentuk deskripsi, keterangan, penjelasan, serta gambaran kondisi sebenarnya secara maksimal.

Agar lebih memahami kondisi yang sebenarnya, peneliti berusaha mencari makna yang melatar belakangi persoalan dengan melihat persoalan dari berbagai aspek yang lebih luas. Dengan cara seperti itu, persoalan atau masalah yang dihadapi dapat dipahami secara obyektif, tidak tendensius atau sepihak.

Kebenaran atau validasi data sangat diutamakan agar tidak mendapat informasi yang salah dan menyesatkan. Oleh karena itu diusahakan mendapatkan data dan informasi dari orang yang berkepentingan atau "*first hand*", selanjutnya data dan informasi tersebut dikonfirmasi kepada pihak lain (*triangulasi*), sehingga dengan cara seperti itu bukan hanya mendapatkan validasi melainkan juga mendapat tambahan dari sumber lain berupa data dan informasi yang lebih lengkap sehingga diharapkan dapat melihat persoalan lebih gamblang.

Upaya mendapatkan data dan informasi yang sama dari sumber lain merupakan langkah verifikasi, mencari kejelasan dan kebenaran, terutama dilakukan untuk melacak data yang meragukan atau bertentangan (*kontroversial*).

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menyangkut kegiatan dan pelaksanaan manajemen sistem pengembangan tenaga pengajar (dosen) dalam rangka mengembangkan kemampuan profesional sebagai tenaga edukatif di Akademi Maritim Cirebon (AMC).

Subyek penelitian akan mengungkap dan membahas persoalan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan:

- a. visi dan misi tujuan pimpinan yayasan dan lembaga pembina dalam melaksanakan manajemen sistem pengembangan tenaga akademik di Akademi Maritim Cirebon (AMC);
- b. kebijakan program pembinaan dan pengembangan tenaga akademik dilihat dari sudut harapan dan kebutuhan lembaga Akademi Maritim Cirebon (AMC);
- c. potensi kekuatan kelemahan dan ancaman atau kendala yang dihadapi serta cara mengatasi dan memanfaatkan peluang yang ada;
- c. program-program yang dijadikan prioritas dalam pelaksanaan manajemen tenaga pengajar di Akademi Maritim Cirebon (AMC);
- d. upaya-upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen sistem pengembangan dosen di Akademi Maritim Cirebon (AMC)

Sehubungan dengan penggunaan metode kualitatif, sumber data yang diharapkan dapat memberikan informasi dalam penelitian ini ditetapkan secara purposif, yaitu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun yang dipilih

sebagai sumber data dalam penelitian ini antara lain orang-orang atau pihak-pihak yang dinilai sebagai manusia sumber (*human resources*), manusia kunci (*key person*), sekaligus sebagai aktor intelektual (*intellectual actors*), yang memegang peran atau menjadi pejabat baik didalam kelembagaan yayasan maupun kelembagaan Akademi Maritim Cirebon (AMC) serta komponen lain yang dianggap penting.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih luas tentang pelaksanaan manajemen sistem pengembangan tenaga dosen, peneliti memandang perlu melakukan wawancara dengan beberapa pejabat atau pimpinan unit yang dianggap erat kaitannya dengan proses penyusunan kebijakan dan decaction makers khususnya yang berada di yayasan dan lembaga Akademi Maritim Cirebon (AMC), seperti unsur pimpinan dan pendiri yayasan, dan pimpinan lembaga Akademi Maritim Cirebon (AMC), Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data dan informasi berupa pandangan dan pendapat dari sumber lain, sehingga dengan demikian dapat melengkapi informasi dengan masalah yang sedang diteliti.

Kegiatan lain yang dilakukan untuk melengkapi penelitian ini adalah dengan cara meminta responden untuk menunjuk orang lain atau sumber lain untuk melengkapi data dan informasi lebih jelas, lengkap dan utuh, kemudian responden tersebut diminta pula untuk menunjukan sumber lainnya dan seterusnya secara berkesinambungan, sehingga data yang terkumpul akan

semakin banyak dan semakin lengkap, cara demikian lazim disebut sebagai teknik *snowball sampling* (S. Nasution, 1988:32).

Sebagai upaya untuk menunjang data yang diperoleh dari sumber data, lebih dahulu peneliti melakukan survei pendahuluan (*prasurevai*), yang dilakukan dengan cara mengkaji data tertulis berupa buku-buku, catatan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan manajemen sistem pengembangan kelembagaan, antara lain : Statuta Akademi Maritim Cirebon (AMC), Pedoman Akademik AMC; Visi dan Misi AMC; Rencana Induk Pengembangan (RIP) AMC; seta berbagai catatan dan dokumen lainnya yang dianggap relevan dengan informasi yang dibutuhkan.

C. Instrumen

Sesuai dengan pendekatan dan fokus penelitian, pada dasarnya instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau peneliti sebagai *key instrumen*, hal ini sejalan dengan pendapat Williams (1988 yang menyatakan bahwa : *"the researcher is the key instrumen through wich all data are collected and interpreted ."* Peneliti sebagai *key instrument* dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitataif dapat dipertanggungjawabkan, karena memiliki adaptibilitas yang tinggi terhadap situasi tempat penelitian, selain itu peneliti juga dapat lebih memperluas pertanyaan sehingga memperoleh data yang lebih dalam dan rinci.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang nampak dari subyek yang diteliti. Teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui situasi dan keadaan obyek penelitian secara langsung.
2. Wawancara, terutama wawancara terbuka yang dilakukan peneliti terhadap responden dengan tujuan untuk melacak, menggali dan mengumpulkan data sebagai pendukung hasil observasi.
3. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti, adalah wawancara tak berstruktur yang dalam pelaksanaannya diupayakan untuk mengetahui pandangan responden tentang suatu persoalan atau mengetahui suatu keadaan dari segi perspektifnya responden,
4. Studi dokumentasi, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang bersifat sebagai pelengkap. Hasil yang diperoleh dari studi dokumentasi dikumpulkan dan disusun dalam bentuk catatan lapangan (*field notes*), selanjutnya dapat digunakan sebagai informasi yang saling menunjang dan melengkapi.

Penelitian menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri atas kata-kata dan bukan angka-angka. Analisis data dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian, hal tersebut dilakukan dengan maksud agar terdapat

kesinambungan dan konsistensi sehingga data diperoleh dari lapangan dapat segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis untuk diketahui maknanya.

Pada pelaksanaannya peneliti sejak awal melakukan studi observasi tentang mekanisme dan implementasi manajemen sistem pengembangan AMC, penyusunan perencanaan lembaga pendidikan Akademi Maritim Cirebon (AMC), mempelajari rambu-rambu dan pedoman kegiatan manajemen lembaga pendidikan Akademi Maritim Cirebon (AMC), antara lain seperti yang tertuang didalam dokumen : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Akademi Maritim Cirebon (AMC), dan Statuta, serta berbagai dokumen kebijakan lain yang berhubungan dengan manajemen sistem pengembangan di lembaga pendidikan Akademi Maritim Cirebon (AMC). Selanjutnya peneliti mengikuti perkembangan dan secara langsung terlibat dalam proses kegiatan manajemen sistem pengembangan tenaga dosen di Akademi Maritim Cirebon (AMC).

D. Pengumpulan Data

Cara yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan yang dianjurkan oleh S. Nasution (1988:129-130), ialah mengikuti langkah –langkah berikut :

1. Reduksi data ,artinya data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan tersebut

kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, dan disusun secara sistematis sehingga mudah dikendalikan.

2. Display data, artinya dari data yang banyak dan sulit didatangi serta sulit melihat hubungan antara detail. Maka agar dapat dilihat gambaran secara keseluruhan atau bagian –bagian tertentu dari penelitian, harus diusahakan membuat berbagai matriks, grafik, network, atau chart. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.
3. Mengambil keputusan dan verifikasi, artinya sejak awal peneliti sudah ditentukan pola, tema hubungan, perasaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya.

Dengan demikian dari data yang diperoleh, peneliti sejak awal sudah mencoba mengambil kesimpulan walaupun masih sangat tentatif, kabur dan diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu dapat lebih “grounded”. Hal lainnya adalah, kesimpulan yang diambil selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung.

E. Pengolahan Data

Beberapa sumber menjelaskan tentang prosedur penelitian kualitatif, antara lain Bogdan (1972) dalam Moleong (1993, mengemukakan bahwa terdapat tiga tahapan dalam prosedur penelitian kualitatif, yaitu :

1. Pra lapangan,
2. Kegiatan lapangan, dan
3. Analisis intensif.

Hal serupa diungkapkan oleh S.Nasution (1983:33) dan Subino(1988) menyatakan bahwa terdapat tiga tahapan, yaitu:

1. orientasi,
2. eksplorasi,dan
3. *member check*.

Sesuai dengan pendapat tersebut, langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian, meliputi:

- a. Studi penjajagan ke arah fokus telaahan atau permasalahan penelitian.
- b. Studi kepustakaan untuk menemukan acuan dasar penelitian.
- c. Penyusunan rancangan penelitian.
- d. Penyusunan kerangka pokok tentang jenis data yang hendak diperoleh dari lapangan, disusun dalam bentuk kisi-kisi pengumpulan dana.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di lingkungan akademi maritim Cirebon (AMC) dengan kegiatan, antara lain sebagai berikut ;

- a. Melakukan kegiatan pengumpulan data dan penggalian informasi melalui observasi lapangan yang menyangkut kegiatan manajemen sistem pengembangan, lokasi yang dijadikan observasi lapangan adalah yayasan serta lembaga Akademi maritim Cirebon (AMC). Kegiatan wawancara dilakukan terhadap para pejabat yang dijadikan sebagai sumber data, baik dilingkungan Akademi Maritim Cirebon (AMC), serta para tokoh senior di lingkungan Yayasan. Berikutnya adalah kegiatan studi dokumentasi, yaitu kegiatan melakukan telaah pustaka yang menyangkut dokumen atau catatan yang di jadikan acuan kegiatan manajemen sistem pengembangan dilingkungan Akademi Maritim Cirebon (AMC). Kegiatan berikutnya adalah penelusuran terhadap subyek-subyek yang dianggap perlu dan ditentukan secara *snow ball* serta memperhatikan saran-saran dan pendapat dari informan terdahulu.
- b. Menginterpretasikan, menganalisis dan memprediksi data dan informasi. Berupa kegiatan yang dilakukan setelah peneliti berhasil mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan secara optimal. Sebagai kegiatan untuk mendapatkan hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan sebelumnya.
- c. Melakukan kegiatan triangulasi untuk melengkapi dan memperbaharui data dan informasi yang diterima terdahulu. Data yang telah diperoleh kemungkinan masih harus direvisi atau ditambah dengan informasi lain, yaitu dari sumber data lain yang dianggap dapat melengkapi atau mengoreksi hasil penelitian terdahulu. Kegiatan ini dilakukan dengan

menghubungi sumber data diluar kelembagaan Akademi Maritim Cirebon (AMC) seperti para tokoh dan senior yayasan, atau sumber lain yang relevan.

3. Member check

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah data yang sesungguhnya, yaitu data kegiatan manajemen sistem pengembangan tenaga dosen AMC yang telah dikumpulkan melalui observasi di lingkungan AMC dan yayasan, wawancara dengan para pejabat dan sumber data di lingkungan AMC maupun yayasan, serta hasil studi dokumentasi berupa telaah terhadap dokumen dan catatan-catatan kegiatan manajemen sistem pengembangan tenaga dosen.

S.Nasution (1992:149-151) menyarankan bahwa untuk menilai proses dan produk penelitian harus dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria, antara lain kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Untuk memenuhi kredibilitas penelitian, dilakukan upaya sebagai berikut :

- a. Menyediakan waktu yang cukup untuk mengenal baik responden maupun keadaan lapangan, sehingga mendapatkan kesempatan yang sebaik-baiknya dalam pengumpulan dan cek semua data yang diperukan. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti dengan mengenali dan

memahami situasi dan kondisi AMC dan yayasan maupun setiap personal atau pejabat yang berada dilingkungan AMC dan tokoh-tokoh pendiri yayasan.

- b. Mempelajari fokus penelitian secara mendalam melalui observasi secara penuh dan terus menerus. Peneliti berupaya memusatkan perhatian dan konsentrasi penuh terhadap obyek penelitian serta perkembangan berbagai kegiatan yang menyangkut proses manajemen sistem pengembangan tenaga dosen di AMC.
- c. Melakukan triangulasi melalui pengecekan kebenaran data pada sumber dan metode yang berbeda. Dilakukan dengan mengkonfirmasi data yang telah diperoleh baik kepada pejabat atau sumber data lain yang relevan, maupun dengan pengecekan terhadap sumber data pustaka atau dokumen dan catatan yang dijadikan rambu-rambu serta acuan manajemen sistem pengembangan tenaga dosen di AMC.
- d. Mendiskusikan hasil penelitian dengan pihak yang relevan seperti teman sejawat, dan lainnya yang mengetahui ihwal penelitian ini (*peer debriefing*). Peneliti menghubungi berbagai sumber data (*key person*) yang dianggap telah memiliki pengalaman dan dianggap pakar dalam kegiatan pelaksanaan manajemen sistem pengembangan tenaga dosen.
- e. Melakukan komparasi penelitian dengan lainnya, yaitu dengan membaca dan menelaah hasil peneliti lain sebelumnya.

- f. Meminta penilaian responden terhadap kebenaran data, tafsiran, dan kesimpulan atau melakukan member cek. Hasil penelitian yang diperoleh kemudian dikonfirmasi kembali kepada responden, sehingga dengan demikian diharapkan tidak terjadi kesalahan penafsiran dari data yang salah.

Upaya memperoleh *transferabilitas* tergantung dari pengguna yang memanfaatkan pada situasi tertentu dalam mengupayakan kemungkinan dapat diaplikasikan pada situasi dan kondisi yang lain.

Pencapaian *dependabilitas*, diupayakan dengan mengumpulkan data, pembentukan penggunaan konsep, pembuatan penafsiran serta kesimpulan penelitian dijaga supaya konsisten.

Pencapaian *konfirmasiabilitas*, dilakukan melalui *audit trail* dalam mengupayakan agar hasil penelitian sesuai dengan data dan merupakan satu kesatuan, antara lain dengan melalui :

- 1) Merekam dan mencatat data mentah yang diperoleh selama kegiatan penelitian secara lengkap;
- 2) Menganalisis data dengan menyeleksi, merangkum, kemudian menyusun kembali dan melakukan pembahasan dengan arahan pembimbing.
- 3) Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data.
- 4) Melaporkan keseluruhan proses dan hasil penelitian dalam tesis.

Kegiatan akhir penelitian berupa penyusunan laporan penelitian yang disusun dan bentuk tesis, selanjutnya tesis sebagai bentuk laporan penelitian tertulis dengan judul : Manajemen Sistem Pengembangan Tenaga Dosen di Akademi Maritim Cirebon (AMC).

